

# Pengaruh Nilai Kedisiplinan dan Tanggung Jawab di Sekolah Terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan Keluarga

Fariza Regina Zalzadia<sup>(1)</sup>, Shofi Nur Amalia<sup>(2)</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia  
[republikperkutut@gmail.com](mailto:republikperkutut@gmail.com), [shofinur94@gmail.com](mailto:shofinur94@gmail.com)

**Abstrak:** Sekolah berperan penting dalam menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Namun, munculnya kenakalan siswa di luar sekolah menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas pendidikan karakter tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah terhadap perilaku siswa di lingkungan keluarga melalui kajian pustaka. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan disiplin di sekolah berpengaruh positif, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan dan konsistensi lingkungan keluarga.

**Abstract:** Schools play an important role in instilling discipline and responsibility in students. However, the occurrence of student misconduct

outside school raises questions about the effectiveness of such character education. This study aims to analyze the influence of discipline and responsibility education at school on students' behavior in the family environment through a literature review. The results indicate that discipline education at school has a positive impact, but its effectiveness greatly depends on support and consistency within the family environment.

---

**Tersedia online di**

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

---

**Sejarah artikel**

Diterima pada: 10 Maret 2026

Disetujui pada: 25 Maret 2026

Dipublikasikan pada: 30 Maret 2026

---

**Kata kunci:** Kedisiplinan, Tanggung jawab, Perilaku siswa, Lingkungan keluarga, Kenakalan siswa, Pendidikan karakter

## PENDAHULUAN

Peran sekolah dalam memupuk kedisiplinan dan tanggung jawab seorang siswa sangatlah penting, karena sebagian besar waktu seorang siswa dihabiskan di sekolah. Oleh karena itu pendidik atau guru perlu dengan serius memperhatikan hal – hal yang berhubungan dengan masalah disiplin dan tanggung jawab. Kenakalan siswa di luar sekolah, menimbulkan tanda tanya besar, apakah pendidikan tentang disiplin dan tanggung jawab di sekolah gagal? Atau metode nya yang salah?. Dalam artikel ini penulis mencoba meneliti seberapa besar pengaruh pendidikan kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah terhadap perilaku siswa di lingkungan keluarga dengan asumsi pendidik telah memberikan pendidikan disiplin dan tanggung jawab dengan baik dan benar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengkajian pustaka. Karena penulis tidak mengumpulkan data secara langsung di lokasi. Semua informasi diambil melalui pencarian jurnal ilmiah, buku, serta

dokumen akademis yang membahas Pengaruh Nilai Kedisiplinan dan Tanggung Jawab di Sekolah Terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan Keluarga

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian pustaka, pendidikan kedisiplinan dan tanggung jawab yang diterapkan di sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku siswa, termasuk perilaku mereka di lingkungan keluarga. Sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang berperan strategis dalam internalisasi nilai-nilai karakter melalui aturan, pembiasaan, serta keteladanan pendidik. Lickona (2013) menegaskan bahwa pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action agar nilai disiplin dan tanggung jawab benar-benar tertanam dalam diri siswa.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan disiplin yang konsisten dan adil di sekolah mendorong siswa untuk memahami pentingnya tanggung jawab pribadi. Tu'u (2016) menyatakan bahwa disiplin sekolah yang diterapkan secara edukatif, bukan represif, mampu membentuk kontrol diri siswa. Siswa yang memiliki kontrol diri baik cenderung mampu menyesuaikan perilakunya di berbagai lingkungan, termasuk di rumah. Hal ini diperkuat oleh Santrock (2018) yang menyebutkan bahwa perilaku disiplin merupakan hasil dari proses pembelajaran sosial yang berkelanjutan.

Namun, sejumlah literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan disiplin dan tanggung jawab di sekolah tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku siswa di lingkungan keluarga. Hurlock (2011) menjelaskan bahwa ketidakkonsistenan pola asuh di rumah dapat menghambat transfer nilai yang diperoleh di sekolah. Misalnya, siswa yang terbiasa disiplin di sekolah tetapi menghadapi lingkungan keluarga yang permisif atau kurang harmonis, berpotensi mengalami konflik nilai.

Kajian oleh Gunarsa (2012) menunjukkan bahwa perilaku menyimpang siswa di luar sekolah sering kali bukan disebabkan kegagalan sekolah dalam mendidik, melainkan lemahnya penguatan nilai di lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menekankan bahwa keluarga memiliki peran dominan dalam pembentukan karakter karena menjadi tempat pertama anak belajar nilai dan norma.

Lebih lanjut, Kemendiknas (2010) dalam kebijakan pendidikan karakter menegaskan bahwa sekolah dan keluarga harus bersinergi dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Pendidikan karakter yang hanya berjalan di sekolah tanpa dukungan orang tua cenderung bersifat sementara. Oleh karena itu, berbagai studi menyarankan adanya program kolaboratif seperti parenting education dan komunikasi rutin antara guru dan orang tua (Mulyasa, 2018).

Penelitian oleh Bandura (2016) melalui teori pembelajaran sosial menjelaskan bahwa siswa belajar perilaku melalui observasi dan peniruan. Keteladanan guru di sekolah dan orang tua di rumah menjadi faktor kunci. Jika kedua lingkungan memberikan contoh perilaku yang konsisten, maka internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab akan berlangsung lebih kuat dan berkelanjutan.

Selain itu, Daryanto & Darmiatun (2013) menyebutkan bahwa tanggung jawab siswa dapat dikembangkan melalui pemberian tugas yang terstruktur dan evaluasi yang berorientasi pada proses. Ketika siswa terbiasa menyelesaikan tugas sekolah secara bertanggung jawab, mereka akan membawa kebiasaan tersebut ke rumah, seperti membantu orang tua dan mengatur waktu belajar secara mandiri.

## KESIMPULAN

Dari berbagai kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah memiliki pengaruh nyata terhadap perilaku siswa di lingkungan keluarga, namun pengaruh tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan keluarga. Oleh karena itu, anggapan bahwa kenakalan siswa sepenuhnya disebabkan kegagalan sekolah tidak sepenuhnya tepat. Sebaliknya, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial secara terpadu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bandura, A. (2016). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunarsa, S. D. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, T. (2016). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*. Bandung: Yrama Widya.
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto & Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Wahyuni, S. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Keluarga dan Sekolah*. Surabaya: Unesa Press.